p-ISSN: 1693-1475, *e*-ISSN: 2549-9777
Terindeks SINTA 4

Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 23 (2), Juli – Desember 2024: 258-266

MODEL PERMAINAN BAR BAR UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PENCAK SILAT ANAK USIA 7-12 TAHUN

Ayu Febrianti Sugiharto [1], Hendriana Sri Rejeki [2], Addriana Bulubaan [3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas dari buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun di Kota Palu. Mengadaptasi penelitian dan pengembangan model Borg & Gall dengan menggunakan 7 (tujuh) langkah pengembangan, tahapannya meliputi (1) study pendahuluan, (2) perencanaan, (3) penyusunan draf, (4) validasi ahli, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir. Uji coba skala kecil dilakukan pada Sasana Klub Olahraga Pencak Sport Madani sebanyak 10 orang anak usia 7-12 tahun. Uji coba skala besar dilakukan pada Sasana Perguruan Tapak Naga dan Persaudaraan Setia Hati Terate dengan subjek uji coba sebanyak 20 orang anak usia 7-12 tahun. Uji lapangan operasional dilakukan pada Sasana Perguruan Persinas ASAD, Perguruan Tapak Suci, dan Perguruan Tadulako sebanyak 30 orang anak usia 7-12 tahun dan pelatih sebanyak 9 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, kuisioner penilaian keterampilan gerak dasar pencak silat, kuisioner observasi pengembangan model permainan, kuisioner observasi keefektifan buku panduan model permainan, kuisioner penilian ahli media, ahli permainan dan ahli materi pencak silat serta kuisioner evaluasi pretest posttest anak usia 7-12 tahun. Hasil penelitian ini berupa buku panduan model permainan BAR BAR terdiri dari 4 jenis moel permainan yaitu: (1) model permainan baris hadang, (2) model permainan rebut bendera, (3) model permainan tarik tali dan (4) model permainan raih tiang. Berdasarkan penilaian para ahli materi, media dan ahli permainan dapat disimpulkan bahwa buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun yang disusun sangat layak dan efektif, sehingga buku panduan model permainan BAR BAR ini layak digunakan untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun.

Kata Kunci*: Model Permainan BAR BAR, Gerak Dasar, Pencak Silat*

Absract*: This research aims to determine the feasibility and effectiveness of the BAR BAR game model guidebook for improving the basic pencak silat movement skills of children aged 7-12 years in Palu City. Adapting the research and development model of Borg & Gall using 7 (seven) development steps, the stages include ((1) preliminary study, (2) planning, (3) drafting, (4) expert validation, (5) small-scale trials , (6) large-scale trials, and (7) final product. A small-scale trial was carried out at the Pencak Sport Madani Sports Club martial art with 10 children aged 7-12 years. Large-scale trials were carried out at Tapak Naga Martial Art and Persaudaraan Setia Hati*

[1] Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Pascasarjana FKIP Universitas Tadulako, Indonesia
[2] Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Pascasarjana FKIP Universitas Tadulako, Indonesia
[3] Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Pascasarjana FKIP Universitas Tadulako, Indonesia

Terate with test subjects of 20 children aged 7-12 years. Operational field tests were carried out at the Persinas ASAD Martial Art, Tapak Suci Martial Art, and Tadulako Martial Art with 30 children aged 7-12 years and 9 coaches. The instruments used to collect data were interviews, questionnaires assessing basic pencak silat movement skills, observation questionnaires on game model development, observation questionnaires on the effectiveness of game model guidebooks, assessment questionnaires for media experts, game experts and pencak silat material experts as well as pretest posttest evaluation questionnaires for aged children. 7-12 years. The results of this research are in the form of a guidebook for the BAR BAR game model, consisting of 4 types of game models, namely: (1) the barricade game model, (2) the capture the flag game model, (3) the rope pulling game model and (4) the grab the pole game model. Based on the assessment of material experts, media and game experts, it can be concluded that the BAR BAR game model guidebook for improving basic pencak silat movement skills for children aged 7-12 years which has been prepared is very worthy and effective, so this BAR BAR game model guidebook is suitable for use. improving basic pencak silat movement skills for children aged 7-12 years.

***Keywords**: BAR BAR Game Model, Basic Movements, Pencak Silat*

PENDAHULUAN

Menurut (Lumintuarso, 2016) untuk anak-anak usia 7-12 tahun ini model pengembangan latihannya terbagi atas tiga klasifikasi yakni : (1) Menerapkan gerakan dasar dan dasar gerak olahraga yang benar, (2) Menggunakan metode permainan menuju ke metode pemahaman gerak, dan (3) Tetap dalam suasana Gembira. Oleh sebab itu penguasaan gerak dasar pencak silat secara sempurna harus dimulai sejak awal latihan, yakni ketika seorang pelatih mengajarkan kepada anak didiknya gerak dasar tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryadin (2018) yang mengungkapkan : "Latihan yang baik adalah latihan yang mengkondisikan segala sesuatunya menyerupai dengan pertandingannya" (Badaru et al., 2022). Pelatih yang terburu-buru dalam mengajarkan suatu teknik dengan tidak memperhatikan teknik gerak dasarnya secara detail, hanya akan menciptakan seorang pesilat yang terbatas kemampuan dan skillnya saat mengikuti perlombaan. Ataupun bila kebetulan anak tersebut berbakat, maka bakat yang dimiliki tidak tergali secara maksimal. Karena ia telah terbiasa melakukan gerak dasar yang salah menjadi keterbatasan pengembangan dari kemampuan skill anak tersebut. Proses latihan pengembangan keterampilan gerak dasar pencak silat bagi anak usia 7-12 tahun harus dikemas dalam bentuk permainan sesuai dengan perkembangannya, sehingga akan muncul rasa senang, tidak jenuh, dan tidak menakutkan. Pentingnya metode latihan yang benar adalah sebagai bekal dalam proses latihan, sehingga proses latihan yang benar akan membentuk otot – otot yang diperlukan dalam sikap dan gerak pencak silat (Nugroho, 2007 : 56). Sesi latihan yang diberikan pada anak usia 7-12 tahun adalah bagaimana pelatih mengkombinasikan berbagai gerak dasar / skill dan permainan kondisioning (menyesuaikan dengan cabor yang dipilih) yang bersifat menyenangkan sebagai bentuk latihan pengembangan keterampilan.

Bermain merupakan upaya memenuhi tiga kebutuhan sekaligus yaitu kebutuhan fisik, emosi, dan stimulasi/pendidikan. Seorang anak yang biasa berinteraksi dengan teman sebayanya mempunyai tingkat kemantangan dan kesiapan yang baik dalam menerima pendidikan yang lebih rumit. Hal ini sejalan dengan pendapat dalam jurnal Game Based Learning sebagai solusi dalam pembelajaran yakni : "*According to the researchers, the play includes the most effective socialization and learning processes common to all cultures.*

Games use it as a teaching strategy. The cognitive benefits of games have been supported by different theories, especially Games, which are frequently used in learning activities, increase cognitive flexibility capacity, embodied learning, and most importantly, make the learning process enjoyable (KAVAK, 2022) yang artinya menurut para peneliti, permainan mencakup proses sosialisasi dan pembelajaran paling efektif yang umum terjadi di semua budaya. Permainan digunakan sebagai sebuah strategi pengajaran. Manfaat kognitif dari permainan khususnya telah didukung oleh berbagai teori bernain yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kapasitas fleksibilitas kognitif, mewujudkan pembelajaran, dan yang terpenting membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research & development). menurut Gall, & Borg (2007, p. 570) research & development adalah sebuah model pengembangan dimana hasil temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis diuji dilapangan, dievaluasi, dan disempurnakan, sampai dengan memenuhi kriteria yaitu efektifitas dan validitas dari produk yang dikembangkan. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Sugiyono (2010, p. 407) penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian dan pengembangan ini tahapan dimodifikasi (disederhanakan) menjadi 7 langkah yaitu tahapannya meliputi (1) analisis kebutuhan, (2) Studi lapangan, (3) penyusunan draf, (4) validasi ahli, (5) uji coba skala kecil, (6) uji coba skala besar, dan (7) produk akhir.

Subjek dalam penelitian ini merupakan sarana pemakai produk yaitu pesilat anak usia 7-12 tahun. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang anak usia 7-12 tahun yang terdiri dari 10 orang anak klub olahraga Pencak Sport Madani, 10 orang anak Perguruan Tapak Naga, 10 orang anak Persaudaraan Setia Hati Terate, 10 orang anak Perguruan Tapak Suci, 10 orang anak Perguruan Persinas ASAD dan 10 orang anak Perguruan Tadulako.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrumen penilaian untuk menilai produk yang telah dikembangkan dari aspek materi gerak dasar pencak silat, aspek media buku panduan, aspek permainan yang dikembangkan, dan kuisioner evaluasi pretest posttest. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji kelayakan dan keefektifan draf buku panduan model permainan BAR BAR yang dihasilkan dengan cara penilaian oleh ahli materi gerak dasar pencak silat, ahli media, ahli olahraga permainan dan pesilat anak usia 7-12 tahun pada saat uji coba lapangan berlangsung. Uji validitas Draf buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun dilakukan dengan menggunakan data kuesioner menggunakan instrumen penilaian skala likert.

Uji efektifitas menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang biasanya disebut juga Criterion Evaluation. Penentuan nilainya berdasarkan pada persentase yang dijawab oleh Ahli dan subjek uji coba sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan menggunakan sistem penilaian ini adalah untuk mengukur secara pasti tingkat keberhasilan eksperimen yang dikembangkan.

$$N = \frac{Jumlah\ Skor\ Yang\ Diperoleh}{Total\ Jumlah\ Skor}\ x\ 100\%$$

N = Nilai validitas

Untuk menguji nilai efektivitas produk digunakan perhitungan :

$$Ne = \frac{\sum N}{\sum Ni}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

Ne : Nilai Efektivitas

∑N : Jumlah nilai rata – rata subjek uji coba sebelum/sesudah perlakuan

∑Ni : Jumlah nilai maksimal

HASIL

Uji coba lapangan pada buku panduan model permainan BAR BAR baik skala kecil maupun besar dilaksanakan setelah mendapat validasi atau standar kelayakan dari ahli media, ahli olahraga permainan dan ahli materi pencak silat. Instrumen validasi draf awal buku panduan model permainan BAR BAR oleh Ahli media, ahli olahraga permainan dan ahli materi pencak silat menggunakan instrumen angket. Adapun hasil dari penilaian validasi para ahli terhadap draf awal buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Buku Panduan Model Permainan BAR BAR.

Validator	Skor yang diharapkan	Skor yang diperoleh	Kategori	Keterangan
Ahli media	100	93	A	Sangat Layak
Ahli permainann	100	98,66	A	Sangat Layak
Ahli materi	100	87,33	A	Sangat Layak
Jumlah skor		92,99	A	Sangat Layak

Tabel 1 menunjukkan bahwa penilaian ahli terhadap buku panduan model permainan BAR BAR sangat layak untuk digunakan, dimana ahli media memberikan nilai 93%, ahli olahraga permainan memberikan nilai 98,66% dan ahli materi pencak silat memberikan nilai 87,33% yang kemudian dijumlahkan dan dirata - ratakan menjadi 92, 99%. Sesuai dengan tabel 1 tentang standar kelayakan maka hasilnya buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Uji coba skala kecil dilakukan pada sasana Klub Olahraga Pencak Sport Madani dengan jumlah 10 anak. Pelaksanaan uji coba skala kecil dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner yang diisi oleh pelatih dan anak - anak data uji coba dengan skala kecil buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun terdiri dari 4 jenis permainan yang bertujuan untuk membangun kerja sama, kejujuran, percaya diri, dan meningkatkan reaksi ketangkasan, pada anak usia 7-12 tahun. Adapun hasil uji coba skala kecil adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat kebugaran fisik dasar VO2max mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun angkatan 2024 kurang sekali. Terdapat 24 mahasiswa atau 75% mahasiswa dari total 32 mahasiswa seluruhnya berada pada kategori kurang sekali dan kurang.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Model Permainan	Skor yang diharapkan	Skor yang diperoleh	Kategori	Keterangan
Baris Hadang	25	25	A	Layak Digunakan
Rebut Bendera	25	25	A	Layak Digunakam
Tarik Tali	25	23	A	Sangat Baik
Raih Tiang	25	25	A	Layak Digunakan
Jumlah	100	98	A	Layak digunakan

Tabel 3. Hasil Penilaian Pelatih Terhadap Buku Panduan

Aspek yang dinilai	Skor yang diharapkan	Skor yang diperoleh	Kategori	Keterangan
Dasain Tampilan	25	25	A	Digunakan
Kemudahan Penggunaan	30	28	A	Sangat Baik
Kejelasan peraturan Permainan	20	18	A	Baik
Ketertarikan	25	25	A	Digunakan
Jumlah	100	96	A	Digunakan

Dari hasil uji coba skala kecil dapat terlihat bahwa buku panduan model permainan BAR BAR terbukti layak digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun dengan rata – rata memperoleh nilai 98% untuk subjek uji coba dan 96% untuk nilai yang diberikan oleh pelatih.

Proses revisi terhadap draf buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun yang diujicobakan pada skala kecil ditindaklanjuti dengan melakukan uji coba lapangan skala besar. Uji coba skala besar dilaksanakan di 2 (dua) sasana perguruan silat yaitu Perguruan silat Tapak Naga dengan jumlah anak 10, Perguruan silat Persaudaraan Setia Hati Terate dengan jumlah anak 10. Keseluruhannya berjumlah 20 orang anak. Pelaksanaan uji coba skala melalui penyebaran angket kuesioner yang diisi oleh pelatih dan anak - anak data uji coba dengan skala kecil buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun terdiri dari 4 jenis permainan yang bertujuan untuk membangun kerja sama, kejujuran, percaya diri, dan meningkatkan reaksi ketangkasan, pada anak usia 7-12 tahun. Adapun hasil uji coba skala besar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Skala Besar

Materi Latihan	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Kategori	Keterangan
Baris hadang	23	25	VALID	Layak Digunakan
Rebut Bendera	24	25	VALID	Layak Digunakan
Tarik Tali	21	25	CUKUP VALID	Layak Digunakan
Raih tiang	24	25	VALID	Layak Digunakan
Jumlah	92	100	VALID	Layak Digunakan

Dari hasil uji coba skala besar dapat terlihat bahwa buku panduan model permainan BAR BAR terbukti layak digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun dengan rata – rata memperoleh nilai 92%

Selanjutnya buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usai 7-12 tahun yang diujicobakan pada skala besar ditindaklanjuti dengan melakukan uji efektifitas. Uji efektifitas dilaksanakan di 3 (tiga) sasana perguruan silat yaitu Perguruan silat Tapak Suci, Perguruan silat Persinas ASAD, dan Perguruan silat Tadulako. Keseluruhan subjek uji coba berjumlah 30 orang. Pelaksanaan uji efektifitas dilakukan dengan memberikan preetest dan posttest sebelum dan sesudah perlakuan (Badaru et al., 2022). Adapun hasilnya terlihat sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Efektifitas Buku Panduan Model Permainan BAR BAR

Materi Latihan	Skor Preetes	Skor Posttest	Kategori	Keterangan
Kuda-kuda	19	23	CUKUP VALID	Digunakan
Pukulan	20	24	VALID	Layak Digunakan

Tendangan	21	24	VALID	Layak Digunakan
Tangkisan	21	25	CUKUP VALID	Digunakan
Jumlah	81	96	VALID	Layak Digunakan

Dari hasil uji efektifitas dapat terlihat bahwa buku panduan model permainan BAR BAR yang terdiri dari 4 (empat) model permainan terbukti VALID dan Efektif guna meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usai 7-12 tahun dengan membandingkan hasil penilaian preetest dan posttest yang menunjukkan peningkatan sebelum dan sesudah latihan menggunakan buku panduan model permainan BAR BAR.

Produk Final

Produk akhir dari penelitian ini berupa sebuah buku panduan tentang model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar anak usia 7-12 tahun.

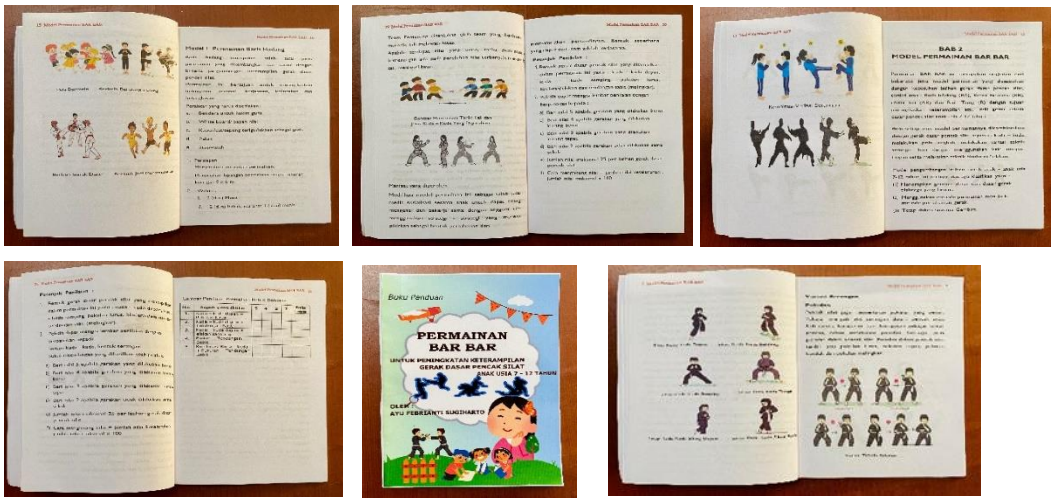

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah buku panduan model permainan untuk meningkatkan gerak dasar pencak silat pada anak usia 7-12 tahun. Agar model ini menjadi mudah digunakan dan dipahami oleh pelatih serta berlatih gerak dasar pencak silat jadi lebih menyenangkan bagi anak usia 7-12 tahun. Sejalan dengan pola pembinaan anak usia dini yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan kekayaan gerak dasar, metode yang digunakan adalah bermain (Romadhani, 2018).

Bagaimana model permainan BAR BAR ini dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun di Kota Palu.Sesuai dengan hasil analisis penelitian dilapangan dan masukan dari para ahli, model permainan BAR BAR yang terdiri dari 4 (empat) model permainan yakni : Model 1 Baris Hadang, Model 2 Rebut Bendera, Model 3 Tarik Tali, dan Model 4 Raih Tiang serta berdasarkan perhitungan skala klasifikasi persentase pencapaian terbukti adanya peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun seperti yang terlihat pada tabel 7 dimana nilai rata – rata skor sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan peningkatan yang signifikan terutama pada gerak dasar tendangan dan pukulan.

Bagaimana kelayakan dan validitas dari buku panduan tentang model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun?. Kelayakan dan validitas dari buku panduan telah dianalisis melalui angket yang disebar kepada pelatih, subjek uji coba, dan para ahli. Hasil penilaian menggunakan skala klasifikasi persentase pencapaian maka peringkat penilaian termasuk dalam kategori sangat layak. Hal

ini dapat terlihat pada tabel 3 tentang hasil kelayakan dan validitas dari buku panduan model permainan BAR BAR.

Bagaimana efektifitas dari buku panduan tentang model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun.Berdasarkan hasil olah data yang telah dikumpulkan maka dilakukan uji efektifitas seperti yang terlihat pada tabel 7 tentang uji efektifitas yang dihitung menggunakan skala klasifikasi persentase pencapaian dan hasilnya menunjukkan bahwa buku panduan model permainan BAR BAR yang terdiri dari 4 (empat) model permainan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun di Kota Palu.

Berdasarkan keseluruhan hasil uji skala kecil, skala besar, dan uji validitas menunjukkan bahwa buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun memperlihatkan peningkatan hasil penilaian yang signifikan sebelum dan sesudah latihan gerak dasar pencak silat menggunakan buku panduan model permainan BAR BAR. Hai ini menjawab kesulitan yang dialami pelatih dalam mengajarkan materi latihan gerak dasar pencak silat untuk anak usia 7-12 tahun.

Sedangkan untuk efektifitas dari buku panduan model permainan BAR BAR ini dapat terlihat pada tabel 7 tentang uji efektifitas yang menunjukkan bahwa buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat dan sesuai dengan karateristik anak usia 7-12 tahun. Dengan demikian Pelatih dapat menerapkan model latihan yang menarik dan menyenangkan tanpa melupakan sasaran dari tujuan latihan dan menciptakan suasana latihan yang enjoy serta menyenangkan.

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini yakni sebagai berikut : Penggunaan model hanya bisa maksimal ketika pelatih dan pesilat anak usia 7-12 tahun sudah memahami materi dari model permainan yang dikembangkan, lapangan yang digunakan menggunakan lapangan outdoor, sehingga ketika hujan turun latihan tidak dapat berjalan maksimal, meskipun demikian proses latihan masih tetap berlanjut, Uji efektifitas hanya dilakukan pada 3 perguruan saja, agar lebih maksimal perlu dilalukan uji coba pada subjek yang lebih banyak, dan Perguruan silat yang memiliki pembinaan pesilat anak usia 7-12 tahun masih sangat terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Produk akhir penelitian ini menghasilkan buku panduan model permainan BAR BAR untuk peningkatan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun. Hasil dari penelitian berdasarkan perhitungan penilaian acuan patokan berkategori Layak Untuk Digunakan, berkategori layak untuk digunakan artinya model permainan BAR BAR yang terdiri dari 4 jenis model permainan yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pencak silat anak usia 7-12 tahun, menghasilkan materi latihan yang sesuai dengan karateristik anak usia 7-12 tahun tanpa meninggalkan tujuan dari latihan yang ingin dicapai, dan membuat latihan gerak dasar pencak silat jadi lebih menyenangkan. Model permainan yang digunakan juga mudah dipahami dan dipraktekan oleh pelatih dilapangan. Uji Efektifitas dengan melihat tabel 7 semua penilaian berkatagori VALID, data dalam uji efektifitas dilakukan melalui pengisian angket kuesioner saat pretest dan postest selama 6 kali pertemuan dan hasilnya mengalami perubahan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Badaru, B., Azis, I., Hasanuddin, M. I., & Nurulita, R. F. (2022). Model Permainan Untuk Meningkatkan Koordinasi Gerak Anak Usia Sekolah Dasar. LP2M-Universitas Negeri Makassar.

fulltext_nuzulla saputri_18711251020. (n.d.).

Gmbh, S. B. H. (2016). Model Latihan Tendangantpencak Silat Usia 6-12 Tahundi Kabupaten Pringsewu. 1–23.

Handayani, H. Y., Purwoto, S. P., & Nurul Jahsy, A. V. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Pencak Silat Pada Anak Sekolah Dasar. Abdi Masyarakat, 4(2), 2030–2034. https://doi.org/10.58258/abdi.v4i2.4548

Hariono, Awan (2011). Metode Melatih Teknik Dan Taktik Dalam Pencak Silat. Journal Article.

Universitas Negeri Yogyakarta.

Iswana, B., & Siswantoyo, S. (2013). Model Latihan Keterampilan Gerak Pencak Silat Anak Usia 9-12 Tahun. Jurnal Keolahragaan, 1(1), 26–36. https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2343

KAVAK, Ş. (2022). DIGITAL GAME-BASED LEARNING MODEL AS AN EDUCATIONAL APPROACH. PRIZREN SOCIAL SCIENCE JOURNAL, 6(2), 62–70. https://doi.org/10.32936/pssj.v6i2.311

Lestari, Dyah Frika (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha

Lumintuarso, R. (2016). Multilateral development assistance. https://opendevelopmentcambodia.net/topics/multilateral-development-assistance/

Masgumelar, Ndaru Kukuh, Dwiyogo, Wasis Djoko (2019). Development of Game Modification Using Blended Learning in Physical Education, Sports, and Health For Senior High School Students

Modeling, L. M., Measurement, F., Snowrift, O. N., Environmental, A. R., Regional, S., Power, E., Limited, G. C., Influence, T. H. E., Snow, O. F., On, F., Around, S., Embankment, T. H. E., Wind, I. N., Snow, B., Aspect, O. F., On, R. R., Distribution, S., Model, A. A. C., Simulation, N., … Maciejowski, J. M. (2019). Contoh Tesis. Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics, 26(3), 1–4. https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004%0Ahttp://dx.doi.o

Natassia, N., Teknologi, F., & Informatika, D. A. N. (2015). Anak-Anak Usia 6-9 Tahun Sebagai Upaya. 4(2).

Nur Azizah, I. S., & Dheasari, A. E. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba 2 Pendil. As-Sabiqun, 5(1), 330–346. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2828

Prasetyo, K. W. D., & Prayoga, A. S. (2021). Penerapan Gerak Teknik Dasar Pencak Silat Bagi Perkembangan Motorik Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Wonokerto 4. Journal Active of Sport, 1(1), 1–9. http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS

Romadhani, L. (2018). Pengembangan Model Latihan Basic Movement LR-515 9+ Dengan Pendekatan Permainan Untuk Atlet Pencak Silat Usia Dini.

Saharullah, Wahyudin, Nawir, Nukhrawi (2019). PEMBINAAN OLAHRAGA USIA DINI (Edisi Revisi)

S. Dewi (2022) Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. Aulad: Journal on Early Childhood

Susanti, D. A. (2019). Konsep belajar melalui bermain pada anak sejak usia dini. Al-Ibtida', Vol.07, No(02), 120–135.

Syahrial, Bakhtiar (2015). Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. Unp Press

Wahyu, Agung, Rukiyati (2022). Permainan tradisional sebagai media alternatif stimulasi perkembangan anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak

Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 3(1), 118. https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656.